

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang merupakan bagian dari wilayah negara Indonesia, secara geografis Kota Kupang berada pada posisi 10° 36' 14" - 10° 39' 58" lintang selatan dan 123° 32' 23" - 123° 37' 01" bujur Timur. Terletak di Timor dan merupakan Ibu Kota dari Propinsi Nusa Tenggara Timur. Kota ini memiliki luas wilayah 47.349, km² atau 2,498% luas Indonesia dan luas wilayah perairan ±200.000 km² di luar perairan Zone Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Nusa Tenggara Timur, memprediksi jumlah penduduk Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan pada tahun 2016 sampai tahun 2017. Sebelumnya tahun 2016 total penduduk Kota Kupang sebesar 402.286 namun pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 412.708 (BPS Kota Kupang 2018). Dengan pertumbuhan penduduk yang begitu cepat maka akan sangat berpengaruh juga terhadap pertumbuhan ekonomi serta pembangunan di segala bidang, sehingga meningkatkan aktifitas dan perjalanan yang makin tinggi. Seiring dengan meningkatnya aktifitas perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana jalan sehingga tidak terjadi permasalahan yang ditimbulkan oleh pengguna jalan maupun kendaraan yang melewati jalan tersebut.

Aktifitas pada jalan perkotaan maupun jalan luar kota yang diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan, dan belum optimalnya pengoperasian fasilitas lalu lintas yang ada, merupakan persoalan utama. Masalah transportasi perkotaan saat ini sudah merupakan masalah utama yang sulit dipecahkan di kota-kota besar dan masalah transportasi ini juga terjadi di Kota Kupang. Jalan Ahmad Yani adalah salah satu jalan di Kota Kupang yang ramai lalu lintasnya karena kawasan ini dilalui oleh berbagai jenis kendaraan umum maupun kendaraan angkutan berat. Karena volume kendaraan yang begitu tinggi maka sering sekali terjadi kemacetan, dan ditambah lagi dengan kesembarawutan kendaraan umum yang menaik dan menurunkan penumpang tidak pada tempatnya, yang tentunya hal tersebut akan mengurangi kapasitas ruas jalan dan akan menyebabkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melintasi jalan tersebut. Kemacetan juga terjadi karena wilayah tersebut merupakan daerah pertokoan dan sekolah serta kampus sehingga biasanya pada jam masuk keluar sekolah ataupun kampus jalanan sangat ramai di padati oleh pejalan kaki yang menyebrang

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas maka perlu pengetahuan tentang bagaimana model hubungan antara karakteristik arus lalu lintas tersebut. Untuk lebih mewakili telah di buat antara karakteristik utama atau yang menjadi parameter yaitu volume lalu lintas, kecepatan, hambatan samping dan juga kondisi jalan. Dalam konteks uraian diatas, studi ini di fokuskan dalam menganalisis“ **Model Hubungan Parameter Karakteristik Arus Lalu lintas Pada Jalan Tidak Bermedian (Studi Kasus Ruas Jalan Jendral Ahmad Yani)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hubungan parameter karakteristik arus lalu lintas pada Jalan Ahmad Yani Kota Kupang menggunakan metode Greenshield, Greenberg dan Underwood
2. Model parameter karakteristik arus lalu lintas apa yang dibutuhkan pada ruas Jalan Ahmad Yani saat ini?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Ahmad Yani saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan parameter karakteristik arus lalu lintas pada ruas Jalan Ahmad Yani berdasarkan metode Greenshield, Greenberg dan Underwood
2. Untuk mengetahui model parameter karakteristik arus lalu lintas pada ruas jalan Ahmad Yani
3. Mengetahui kinerja jalan Ahmad Yani saat ini

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan masukan berupa solusi dalam penanganan permasalahan yang ditemukan pada ruas jalan Ahmad Yani kepada pemerintah daerah setempat

1.5 Batasan masalah

Untuk mencapai tujuan studi, maka ruang lingkup penelitian meliputi

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Ahmad Yani
2. Pemodelan dilakukan menggunakan data golongan kendaraan
3. Penelitian ini menggunakan metode Greenshield, Greenberg dan Underwood

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan peneliti terdahulu :

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Fakhrudin Sam 2011	Studi model hubungan karakteristik lalu lintas Dengan tingkat kebisingan kendaraan pada Ruas jalan tol ir. Sutami Makassar	Lokasi dan rancangan penelitian	Membahas parameter arus lalu lintas
	Adina Sari Lubis 2014	Pemodelan hubungan parameter karakteristik lalu Lintas pada jalan tol balmera	Lokasi penelitian pada Jl. Fransseda	Memodelkan hubungan antara parameter karakteristik lalu lintas
3	Sumarni Hamid Aly 2012	Model hubungan karakteristik makro lalu lintas yang bersifat heterogen di kota makassar	Kota makassar	Memodelkan hubungan antara parameter karakteristik lalu lintas

